

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Posisi : Juni 2023

A. PERHITUNGAN NSFR

ASF (Available Stable Funding)

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen ASF	Triwulan I 2023					Triwulan II 2023				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal :	12.967.354	-	-	680.659	13.648.013	12.290.235	-	-	591.384	12.881.619
2 <i>Modal sesuai POJK KPMM</i>	12.967.354	-	-	680.659	13.648.013	12.290.235	-	-	591.384	12.881.619
3 <i>Instrumen modal lainnya</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	11.864.089	71.482.583	1.913.570	110.917	76.847.565	12.314.770	68.215.436	2.143.337	231.669	74.640.286
5 <i>Simpanan dan pendanaan stabil</i>	40.479	8.118	-	-	46.168	41.279	7.293	-	-	46.143
6 <i>Simpanan dan pendanaan kurang stabil</i>	11.823.610	71.474.465	1.913.570	110.917	76.801.397	12.273.492	68.208.142	2.143.337	231.669	74.594.142
7 <i>Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:</i>	3.248.139	33.060.067	297.961	25.203	14.341.690	3.398.425	28.597.855	384.241	142.500	12.579.189
8 <i>Simpanan operasional</i>	3.233.474	-	-	-	1.616.737	3.390.840	-	-	-	1.695.420
9 <i>Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi</i>	14.665	33.060.067	297.961	25.203	12.724.953	7.585	28.597.855	384.241	142.500	10.883.769
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	1.357.066	-	-	-	-	4.458.105	-	-	-	-
12 <i>NSFR liabilitas derivatif</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 <i>ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas</i>	1.357.066	-	-	-	-	4.458.105	-	-	-	-
14 <b>Total ASF</b>					<b>104.837.268</b>					<b>100.101.094</b>

## RSF (Required Stable Funding)

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen RSF	Triwulan I 2023					Triwulan II 2023					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR				419.245					429.256	
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	449.229	-	-	224.614	-	640.242	-	-	320.121
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus ( <i>performing</i> )	-	34.648.276	30.841.553	29.460.766	57.609.348	-	46.262.001	20.887.238	29.678.472	58.597.798
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	570.336	67.942	149.333	268.854	-	641.896	93.490	140.941	283.970
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	34.077.857	30.773.599	29.290.106	57.322.318	-	45.620.055	20.793.314	29.517.543	58.296.596
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	82	12	21.327	18.176	-	50	434	19.988	17.232
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar ( <i>performing</i> ) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	-	1.503.505	1.455	9.020.279	10.525.239	-	2.975.190	5.847	9.090.309	12.071.347
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	1.503.505	1.455	9.020.279	10.525.239	-	2.975.190	5.847	9.090.309	12.071.347
32	Rekening Administratif	-	2.232.069	1.444.321	585.580	213.098	-	2.538.345	1.586.483	987.015	255.592
33	<b>Total RSF</b>					<b>68.991.545</b>					<b>71.674.115</b>
34	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					<b>151,96%</b>					<b>139,66%</b>

<sup>1</sup> Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain:

## B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

### Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan, rasio Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Mayapada per Triwulan II 2023 mengalami penurunan sebesar 12.30% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2023) sebesar 151.96% menjadi 139.66%. Nilai rasio tersebut masih diatas batas ketentuan minimum POJK yang berlaku yaitu pemenuhan rasio NSFR minimum 100% baik secara individu maupun konsolidasi.

#### **Komponen Penilaian Rasio NSFR Bank**

Nilai NSFR Bank per Triwulan II 2023 berasal dari perbandingan komponen Available Stable Funding (ASF) dengan Required Stable Funding (RSF) yaitu sebagai berikut :

1. Total ASF yang dimiliki Bank Mayapada mengalami penurunan sebesar 4.52% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2023) sebesar Rp.104.84 triliun menjadi Rp.100.10 triliun dengan komposisi setelah dikenakan persentase faktor ASF sebagai berikut:
  - i. Modal yang mengalami penurunan sebesar 5.62% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2023) sebesar Rp.13.65 triliun menjadi sebesar Rp.12.88 triliun (12.87% dari total ASF).
  - ii. Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang mengalami penurunan sebesar 2.87% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2023) sebesar Rp.76.85 triliun menjadi sebesar Rp.74.64 triliun (74.56% dari total ASF).
  - iii. Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi mengalami penurunan sebesar 12.29% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2023) sebesar Rp.14.34 triliun menjadi sebesar Rp.12.58 triliun (12.57% dari total ASF).

Perhitungan ASF didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang terdiri dari simpanan stabil dan simpanan kurang stabil dengan tanpa jangka waktu (Giro dan Tabungan) maupun jangka waktu (Deposito) yaitu dengan simpanan stabil yang mengalami penurunan sebesar 0.05% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2023) sebesar Rp.46.17 triliun menjadi Rp.46.14 triliun dan simpanan kurang stabil yang mengalami penurunan sebesar 2.87% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2023) sebesar Rp.76.80 triliun menjadi sebesar Rp.74.59 triliun.

2. Total RSF yang dimiliki Bank Mayapada mengalami kenaikan sebesar 3.89% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2023) sebesar Rp.68.99 triliun menjadi sebesar Rp.71.67 triliun. Nilai RSF merupakan hasil penjumlahan dari Aset pada Neraca dan Transaksi Rekening Administratif.

Aset pada Neraca setelah dikenakan faktor RSF mengalami kenaikan sebesar 3.84% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2023) sebesar Rp. 68.78 triliun menjadi sebesar Rp.71.42 triliun (99.64% dari total RSF) yang terdiri dari :

- i. Total HQLA mengalami kenaikan sebesar 2.39% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2023) sebesar Rp. 419.25 miliar menjadi Rp. 429.26 miliar (0.60% dari total Aset pada

Neraca).

- ii. Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional mengalami kenaikan sebesar 42.52% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2023) sebesar Rp. 224.61 miliar menjadi sebesar Rp.320.12 miliar (0.45% dari total Aset pada Neraca).
- iii. Pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga dengan kategori lancar dan kurang lancar mengalami kenaikan sebesar 1.72% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2023) sebesar Rp.57.61 triliun menjadi sebesar Rp.58.60 triliun (82.05% dari total Aset pada Neraca) yang terdiri dari:
  - a. Pinjaman kategori lancar kepada lembaga keuangan dan tanpa agunan, termasuk penempatan dana pada lembaga keuangan lain dan bukan untuk aktivitas operasional mengalami kenaikan sebesar 5.62% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2023) sebesar Rp.268.85 miliar menjadi sebesar Rp.283.97 miliar (0.48% dari Total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
  - b. Pinjaman kategori lancar kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain dan entitas sektor publik mengalami kenaikan sebesar 1.70% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2023) sebesar Rp. 57.32 triliun menjadi sebesar Rp.58.30 triliun (99.49% dari total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
  - c. Kredit beragun rumah tinggal mengalami penurunan sebesar 5.19% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2023) sebesar Rp.18.18 miliar menjadi sebesar Rp.17.23 miliar (0.03% dari total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
- iv. Aset lainnya mengalami kenaikan sebesar 14.69% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2023) sebesar Rp.10.53 triliun menjadi sebesar Rp.12.07 triliun (16.90% yang terdiri dari total Aset pada Neraca) :
  - a. Kredit atau pinjaman dengan kualitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (Non-Performing Loan) mengalami kenaikan sebesar 100.28% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2023) sebesar Rp.1.52 triliun menjadi sebesar Rp.3.04 triliun (25.15% dari total Aset lainnya).
  - b. Aset Tetap mengalami kenaikan sebesar 1.70% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2023) sebesar Rp.3.19 triliun menjadi sebesar Rp.3.24 triliun (26.87% dari total Aset lainnya).
  - c. Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas mengalami penurunan sebesar 0.49% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2023) sebesar Rp.5.82 triliun menjadi sebesar Rp.5.79 triliun (47.98% dari total Aset lainnya).

Total Transaksi Rekening Administratif setelah dikenakan persentase faktor RSF per Triwulan II 2023 hanya terdiri dari kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas yang bersifat tidak dapat dibatalkan (irrevocable) atau dapat dibatalkan dengan syarat (conditionally revocable) mengalami kenaikan sebesar 20.57% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2023) sebesar Rp. 206.57 miliar menjadi sebesar Rp.249.05 miliar (0.35% dari Total RSF).

Komposisi RSF didominasi oleh Aset pada Neraca atau 99.64% dari total RSF dengan perhitungan RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga dengan kategori lancar dan kurang lancar mengalami kenaikan sebesar 1.72% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2023) sebesar Rp.57.61 triliun menjadi sebesar Rp.58.60 triliun atau 82.05% dari total Aset pada Neraca.

Dari komposisi Aset dan Liabilitas diatas, komposisi rasio NSFR untuk Aset dan Liabilitas Bank yang saling bergantung tidak signifikan seperti Aset dan Liabilitas satu sama lain berdasarkan perjanjian kontraktual, arus pembayaran pokok dari aset yang terkait hanya dapat digunakan untuk melunasi liabilitas yang terkait, dan liabilitas yang terkait tidak dapat digunakan untuk mendanai aset lain, begitu pula dengan keterkaitan dalam transaksi.